

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh indeks pembangunan manusia (IPM), infrastruktur jalan dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bojonegoro Tahun 2008-2022 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial indeks pembangunan manusia (IPM) dan jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bojonegoro tahun 2008-2022. Hal ini terjadi karena semakin baiknya kualitas sumber daya manusia Kabupaten Bojonegoro dari sisi pendidikan dan kesehatan. Serta semakin tinggi jumlah penduduk usia produktif atau yang masih mampu bekerja, akan meningkatkan produksi sebagai komponen dari PDRB yang menjadi acuan peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Penduduk dengan usia produktif bergerak di berbagai sektor, baik sektor menghasilkan barang, maupun sektor penjualan jasa. Akan tetapi berbanding terbalik dengan infrastruktur jalan yang tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bojonegoro pada periode 2008-2022. Hal ini disebabkan karena di satu sisi, jalan memiliki fungsi sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi dengan memperlancar arus barang dan jasa antara pusat produksi dan daerah pemasaran seta sebaliknya. Sedangkan di sisi lain, jalan berfungsi untuk mengurangi ketimpangan pembangunan antar wilayah.

Oleh sebab itu, pembangunan jalan merupakan landasan pokok pembangunan suatu daerah.

2. Secara simultan indeks pembangunan manusia (IPM), infrastruktur jalan dan jumlah penduduk memiliki pengaruh bersamaan positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2008-2022. Artinya meskipun variabel infrastruktur tidak berpengaruh signifikan, akan tetapi jika didukung dengan variabel indeks pembangunan manusia (IPM) dan jumlah penduduk secara bersamaan dapat mempengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi menjadi lebih baik. Maka pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bojonegoro akan semakin meningkat.
3. Variabel yang lebih dominan mempengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi yaitu indeks pembangunan manusia (IPM) dengan nilai sebesar 177.653,2. Hal ini dikarenakan indeks pembangunan manusia (IPM) Kabupaten Bojonegoro mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan kesehatan, ilmu pengetahuan dan pelayanan sosial yang berdampak pada peningkatan produktivitas pekerja sehingga meningkatkan pendapatan per kapita yang berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi.

5.2 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang bagaimana indeks pembangunan manusia (IPM) dan jumlah penduduk mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan juga berperan dalam mengembangkan pengetahuan teoritis penelitian di perguruan tinggi.

Penelitian ini merekomendasikan bahwa Kabupaten Bojonegoro merupakan salah satu daerah yang ada di Jawa Timur, yang mana harus diperhatikan infrastruktur jalan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Bagi penelitian selanjutnya dengan masalah pertumbuhan ekonomi disarankan untuk melibatkan variabel independen lainnya. Selain memperpanjang periode penelitian, alat analisis yang lebih akurat digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih bisa mendekati fenomena sesungguhnya.

5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dijadikan acuan untuk mendukung penelitian-penelitian sebelumnya terkait dengan topik Indeks Pembangunan Manusia (IPM), infrastruktur, kependudukan dan pertumbuhan ekonomi. Seperti banyak penelitian sebelumnya, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia (IPM), infrastruktur jalan, dan jumlah penduduk mempunyai dampak terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Implikasi Praktis

Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan, maka diperlukan kebijakan-kebijakan dari pemerintah yang dapat mendorong peningkatan infrastruktur serta pembentukan modal untuk dapat membantu peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pemerintah

di wilayah Kabupaten Bojonegoro. Pemerintah yang memiliki peran utama dalam sektor infrastruktur ini terutama infrastruktur jalan, harus selayaknya menjaga kesinambungan pembangunan infrastruktur dengan baik. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan pemerataan pembangunan infrastruktur jalan diseluruh bagian wilayah Kabupaten baik di wilayah pusat kota sampai ke wilayah pinggiran. Infrastruktur jalan yang masih dalam kondisi rusak perlu diperbaiki supaya mempermudah akses dalam melakukan kegiatan ekonomi, karena kondisi jalan yang baik dan beraspal pembangunannya masih belum merata ke wilayah pinggiran/desa-desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H. (2014). Realokasi Kebijakan Fiskal: Implikasi Peningkatan Human Capital dan Pembangunan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Bina Praja*, 06(02), 117–128. <https://doi.org/10.21787/jbp.06.2014.117-128>
- BPS Kabupaten Bojonegoro. (2021). *Kabupaten Bojonegoro dalam Angka 2017*.
- Dai, J., Alvarado, R., Ali, S., Ahmed, Z., & Meo, M. S. (2023). Transport infrastructure, economic growth, and transport CO2 emissions nexus: Does green energy consumption in the transport sector matter? *Environmental Science and Pollution Research*, 30(14), 40094–40106. <https://doi.org/10.1007/s11356-022-25100-3>
- Eliana, A., & Endang, E. (2023). The Effect of Infrastructure, Investment, and Economic Growth on Community Welfare Through Employment Opportunities in Indonesia. *Media Trend*, 18(1), 64–77.
- Elistia, E., & Syahzuni, B. A. (2018). the Correlation of the Human Development Index (Hdi) Towards Economic Growth (Gdp Per Capita) in 10 Asean Member Countries. *Jhss (Journal of Humanities and Social Studies)*, 2(2), 40–46. <https://doi.org/10.33751/jhss.v2i2.949>
- Endang, Hartiningsih Astuti, S. A. U. & W. A. (2023). Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Mirai Management*, 8(3), 12.
- Endang. (2022). The Effect of Human Development Index (HDI), Economic Growth, and Open Unemployment Rate on Poverty in Bojonegoro Regency. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 7(10), 7.
- Eri, S., & Rifki, K. (2022). Pengaruh DAU, Jumlah Penduduk, IPM dan Belanja

Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Maluku Utara. *Jurnal Ilmiah Simantek*, 6(1), 83–89.
<https://simantek.sciencemakarioz.org/index.php/JIK/article/view/328>

Herinoto, H., Rachmad R, M., & Zulfanetti, Z. (2021). Faktor penentu indeks pembangunan manusia dan hubungannya dengan belanja infrastruktur serta pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota Provinsi Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(2), 343–358. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i2.12657>

Hermawati, T., Siswati, E., & Diah, D. (2018). *Analisis Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Bojonegoro (Endang Siswati dan Diah ANALISIS INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) KABUPATEN BOJONEGORO (Vol. 18, Issue 2).*

Iverson, B. L., & Dervan, P. B. (2023). *Buku Kabupaten Bojonegoro Dalam Angka 2020*. 7823–7830.

Kusharjanto, H., & Kim, D. (2015). Infrastructure and human development: The case of Java, Indonesia. *Journal of the Asia Pacific Economy*, 16(1), 111–124. <https://doi.org/10.1080/13547860.2011.539407>

Lapian, A. L. C. P., Walewangko, E. N., & Yapanto, L. M. (2023). The Effect of Population, Human Development Index, and Gross Regional Domestic Product on Poor Population. *International Journal of Professional Business Review*, 8(5), e02221.
<https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i5.2221>

Lestari, N., Pasha, P. A., Oktapianti, M., & Noviarita, H. (2021). Teori Pembangunan Ekonomi. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 2(2), 95–112. <https://doi.org/10.24042/revenue.v2i2.9071>

Lutherani, A., Lapian, C. P., B, E. N. W., C, L. M. Y., & Population, P. (2023). *THE EFFECT OF POPULATION , HUMAN DEVELOPMENT INDEX , AND GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT ON POOR POPULATION* Article history : Keywords : Number of Population ; Human

Development Index; Gross Regional Domestic Product; The Effect of Population, Human De. 1–13.

Maiti, & Bidinger. (2018). Pertumbuhan Ekonomi Dan Pendapatan Kabupaten Bojonegoro Sebelum Dan Sesudah Pemekaran Wilayah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Na, D. E. C., & Hipertensiva, C. (2020). *Buku Kabupaten Bojonegoro Dalam Angka 2014*.

Na, D. E. C., & Hipertensiva, C. (2021). *Buku Kabupaten Bojonegoro Dalam Angka 2016*.

Pradhan, R. P., Arvin, M. B., & Nair, M. (2021). Urbanization, transportation infrastructure, ICT, and economic growth: A temporal causal analysis. *Cities*, 115. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2021.103213>

Purnomo. (2018). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non-Performing Fianancing Terhadap Pembiayaan Mudharabah*. 2016, 32–41.

Pusat, B., & Kabupaten, S. (2018). *Buku Kabupaten Bojonegoro Dalam Angka 2011*.

Putri, A. A. D., Endang, & Mustofa, M. (2022). Pengaruh Sektor Pertanian dan Industri Pengolahan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Bojonegoro Tahun 2016-2020. *JEMES – Jurnal Ekonomi Manajaemen Dan Sosial*, 5(2), 21.

Rakhmawan, A., Arifuddin, Iswanto, A., & Hamrullah. (2023). *The Effect of Fiscal Decentralization, Financial Performance and Human Development Index on Economic Growth in Makassar City for the 2011–2021 Period* (pp. 183–193). https://doi.org/10.2991/978-94-6463-146-3_19

Randa, F. R. F. (2023). Pengaruh Infrastruktur dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Serta Implikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kepulauan Riau. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 1405–

1408. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i4.755>

Safitri, R., & Endang, E. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk, Pendidikan Terhadap Pengangguran Terdidik di Jawa Timur. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(1), 545. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1563>

Sarkodie, S. A., & Adams, S. (2020). Electricity access, human development index, governance and income inequality in Sub-Saharan Africa. *Energy Reports*, 6, 455–466. <https://doi.org/10.1016/j.egyr.2020.02.009>

Siregar, D. R., & Tanjung, A. A. (2020). Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Langkat 2010-2019. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 19(2), 173–180.

SUGIARTO, T., & TJIPTO SUBROTO, W. (2019). Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 7(1), 31–37. <https://doi.org/10.26740/jupe.v7n1.p31-37>

Sugiono 2016 dalam Fakhri. (2021). Metode Penelitian Purposive Sampling. 2021, 32–41.

Susanto, A. B., & Rachmawati, L. (2018). Pengaruh Indeks Pembangunan (IPM) dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lamongan. *Jurnal Ekonomi Unesa*, 1(3), 6.

Susilowati, D., & Adianita, H. (2023). Pengaruh Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Peradaban Journal of Economic and Business*, 2(1), 77–98. <https://doi.org/10.59001/pjeb.v2i1.57>

T Jamalul Akmal. (2022). ANALISIS PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR, TINGKAT KEMISKINAN DAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI ACEH. *FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY*, 15.3.2022, 1–102.

www.aging-us.com

Yenny, N. F., & Anwar, K. (2020). Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 9(2), 19. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v9i2.3181>

Yu, Z., Lanre Ridwan, I., Irshad, A. ur R., Tanveer, M., & Khan, S. A. R. (2023). Investigating the nexuses between transportation Infrastructure, renewable energy Sources, and economic Growth: Striving towards sustainable development. *Ain Shams Engineering Journal*, 14(2). <https://doi.org/10.1016/j.asej.2022.101843>